

**STRATEGI HUMAS KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA
DAN CUKAI SUMATERA BAGIAN TIMUR DALAM MENSOSIALISAIKAN
PROGRAM “GEMPUR ROKOK ILEGAL”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh:

**ENGGI PRIMANSYAH
07031281621193**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Sumatera Bagian Timur Dalam Mensosialisasikan
“Program Gempur Rokok Ilegal”**

(Judul Skripsi, times new roman 14 Bold)

Skripsi

Oleh :

Enggi Primansyah

07031281621193

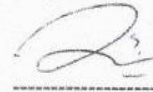
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Januari 2021

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

2. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan

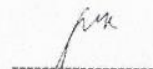


Penguji :

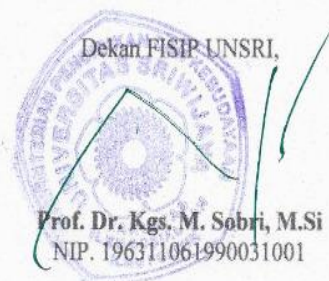
1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



Mengetahui,


Dekan FISIP-UNSRI,
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001


Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Strategi Humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Sumbagtim Dalam Mensosialisasikan Program “Gempur Rokok Ilegal”.**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S - 1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

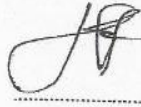
Enggi Primansyah

07031281621193

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197803022002122002

Tanda tangan



Tanggal

7 Januari 2021

Pembimbing II

2. Krisna Murti, S. I. Kom, MA
NIP. 198807252019031010



5 Jan 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Enggi Primansyah
Nim : 07031281621193
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 31 Oktober 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea
dan Cukai Sumbagtim Dalam Mensosialisasikan
Program Gempur Rokok Ilegal.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dan pembimbingan yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikumudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah ini.

Palembang, 24 April 2021
Yang membuat pernyataan,



Enggi Primansyah
07031281621193

Motto Dan Persembahan

“Railah kesuksesan dengan cara terhormat maka kau akan bangga”.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa Allah. SWT
- Orang Tua dan keluarga besar.
- Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI.
- Rekan-rekan seperjuangan.
- BEM KM FISIP UNSRI.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim dalam mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal. Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim merupakan salah satu kantor wilayah dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang menaungi wilayah Provinsi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung. Di Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal kepada masyarakat merupakan tugas Divisi Humas. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim dalam mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori strategi Humas Menurut Ronald D. Smith (2017:62) dalam buku *Strategic Plan For Public Relation*. Teori yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat dimensi yaitu Formative Research, Strategy, Tactics, dan Evaluative Research. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh dimensi pada teori strategi humas dilakukan dengan baik sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim dalam mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal sudah baik.

Kata Kunci: Strategi Humas, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Sumbagtim, sosialisasi, Program Gempur Rokok Ilegal.

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

Dr. Andriacas Lionardo, S.IP., M. Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research entitled "Public Relations Strategy of the Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise of Sumbagtim in socializing the Illegal Cigarette Gempur Program. The Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise of Sumbagtim is one of the regional offices of the Directorate General of Customs and Excise, which covers the provinces of South Sumatra, Jambi and Bangka Belitung. At the Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise, Sumbagtim, socializing the Illegal Cigarette Combat Program to the community is the task of the Public Relations Division. The purpose of this research is to find out how the strategies carried out by the Public Relations of the Directorate General of Customs and Excise of Sumbagtim in socializing the Illegal Cigarette Gempur Program. The theory used in this research is the PR strategy theory according to Ronald D. Smith (2017: 62) in the book *Strategic Plan for Public Relations*. The theory used in this study consists of four dimensions, namely Formative Research, Strategy, Tactics, and Evaluative Research. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection process was carried out using in-depth interview techniques, non-participant observation, and documentation. The results of this study indicate that all dimensions of the public relations strategy theory are carried out well so that the results of this study state that the strategy carried out by the Public Relations of the Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise of Sumbagtim in socializing the Illegal Cigarette Gempur Program is good.

Keywords: Public Relations Strategy, Regional Office of the Directorate General of Customs and Excise, Sumbagtim, socialization, Illegal Cigarette Gempur Program.

Thesis Adviser I

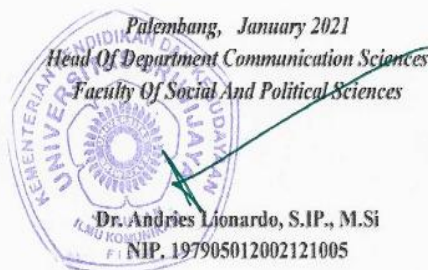


Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Thesis Adviser II



Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Alla.Swt karena berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hasil yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan pemenuhan dalam menempuh pendidikan Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi.

Pada penulisan skripsi kali ini penulis mengangkat judul “Strategi Humas Kantor Wilayah Jenderal Bea dan Cukai Sumatera Bagian Timur Dalam Mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal”, dimana penulis akan melakukan penelitian terhadap strategi yang dilakukan oleh Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim dalam mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik, tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang membantu dalam proses penulisan, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua peneliti ayah dan ibu yang selalu mendoakan peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si. yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk membuat skripsi ini.
3. Dosen pembimbing 1 Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Si. yang telah membimbing peneliti dalam membuat skripsi ini.
4. Dosen pembimbing 2 Krisna Murti, S.Ikom., MA. Yang telah membimbing peneliti dalam membuat skripsi ini.
5. Admin Jurusan Ilmu Komunikasi Mbak Elvira Humairah yang telah membantu proses administrasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI yaitu Dhani Suganda, Reza Hamdani, Rahmat Mulia Nasution, Rivan Wibowo, Adhitya Satria Nugraha, S.I.Kom, Jaka Muhammad Sudirman MS, S.I.Kom, Arkam Zikrullah, Pratama Waliudin Bongga, Nopan Ansori, Lucia Regina Munthe, S.I.Kom, Muhammad Ridwanullah, Berie Poetra Akbar, S.I.Kom, Alzaref Dwi Trasuka, S.I.Kom, Muadz, Yuliana.
7. Teman-Teman seperjuangan Novalio Wiranata, S.M, Juliyanto, Agung Hermawan, Tara Wijaya, Asep Sunandar, Sunardi, Cecep Supriyadi, Ardi

Pratama, Muhammad wahyu Satrio, Kurniawan, Muhammad Pasmis, Akbar
Kurniawan, Fandi, Egen, Rudi, Fitri Lisa Nelsia.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari diri penulis pribadi, sehingga penulis mohon maaf apa bila skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dimanapun berada maupun bagi pembaca secara umum dan terkhusus untuk diri penulis pribadi.

Indralaya, 25 April 2021



Enggi Primansyah

07031281621193

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Strategi	9
2.3 Hubungan Masyarakat	10
2.3.1 Peran Humas	11
2.3.2 Fungsi Humas	11
2.4 Strategi Humas	12
2.5 Sosialisasi.....	13
2.6 Beberapa Teori Strategi Humas Menurut Ahli	15
2.6.1 Teori Strategi Humas Menurut Ahmad S. Adnanda Putra.....	15
2.6.2 Teori Strategi Humas menurut Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom.....	16
2.6.3 Teori Strategi Humas Menurut Rosady Rusland.....	17

2.7	Teori Strategi Humas Yang Digunakan	18
2.8	Kerangka Teori Strategi Humas Yang Digunakan Dalam Penelitian	19
2.9	Kerangka Pemikiran.....	21
2.10	Alur Pemikiran.....	25
2.11	Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Definisi Konsep.....	28
3.3	Fokus Penelitian	29
3.4	Unit Analisis	32
3.5	Informan Penelitian.....	32
3.5.1	Kriteria Informan	33
3.5.2	Key Informan	33
3.5.3	Informan Pendukung.....	33
3.6	Data Dan Sumber Data	34
3.6.1	Data	34
3.6.2	Sumber Data.....	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8	Teknik Keabsahan Data	35
3.9	Teknik Analisis data.....	36
BAB V Gambaran Umum Tempat Penelitian.....		38
4.1	Sejarah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	38
4.2	Logo Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.....	39
4.3	Profil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim	40
4.3.1	Sejarah Kanwil Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Sumbagtim.....	40
4.3.2	Visi-Misi Kanwil Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Sumbagtim	40
4.3.3	Moto Kanwil Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Sumbagtim	41
4.3.4	Fungsi Dan Tugas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim	41
4.3.5	Kode Etik Kepegawaian Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim	43
4.3.6	Budaya Kerja Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim..	48
4.3.7	Struktur Organisasi Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim	49

4.3.8	Seputar Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	
	Sumbagtim	50
4.4	Gambaran Umum Program Gempur Rokok Ilegal	50
BAB V Hasil Dan Pembahasan.....		52
5.1	<i>Formative Research</i>	52
	5.1.1 <i>Analyzin The Situation</i>	55
	5.1.2 <i>Analyzing The Organization</i>	67
	5.1.3 <i>Analyzing The Publics</i>	78
5.2	Strategy	82
	5.2.1 Establishing Goals And Objectives	83
	5.2.2 Formulating Action And Response Strategies.....	86
	5.2.3 Developing The Message Strategy	88
5.3	Tactis	92
	5.3.1 Selecting Communication Tactics	93
	5.3.2 Implementing The Strategic Plan	102
5.4	Evaluative Research.....	108
	5.4.1 Evaluating The Strategic Plan	109
BAB VI Penutup.....		112
6.1	Kesimpulan	112
6.2	Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....		115
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	7
Tabel 2.1.....	28
Tabel 3.1.....	31
Tabel 5.1.....	56
Tabel 5.2.....	85
Tabel 5.3.....	95
Tabel 5.4.....	109

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1.....	8
------------------	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	26
Bagan 4.1	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	3
Gambar 4.1	41
Gambar 4.2	52
Gambar 5.1	55
Gambar 5.2	60
Gambar 5.3	62
Gambar 5.4	71
Gambar 5.5	75
Gambar 5.6	96
Gambar 5.7	97
Gambar 5.8	98
Gambar 5.9	99
Gambar 5.10	100
Gambar 5.11	101
Gambar 5.12	104
Gambar 5.13	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Humas merupakan bagian penting bagi organisasi ataupun perusahaan, karena kegiatan yang dilakukan oleh praktisi Humas bertujuan untuk membangun serta menjaga *brand image* perusahaan agar tetap baik dimata masyarakat. Oleh karena itu pada saat ini telah banyak perusahaan ataupun organisasi yang telah memiliki divisi humas, yang mempunyai fungsi seperti yang telah dijelaskan diatas.

Menurut Andrianto, Elvinaro (2018:27) humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Berdasarkan definisi diatas humas membutuhkan sebuah strategi yang terencana untuk merealisasikan upaya-upaya yang akan dilaksanakan.

Strategi humas yang direalisasikan pada organisasi atau perusahaan harus berdasarkan pada tujuan yang telah disepakati oleh seluruh anggota, sehingga strategi yang dibuat harus sejalan dengan perencanaan strategis organisasi/perusahaan. Menurut Rusady Ruslan (2016:132) perencanaan strategi dalam *Public Relations* melibatkan pembuatan keputusan tentang tujuan dan sasaran program, mengidentifikasi publik kunci, menentukan kebijakan atau aturan untuk memandu pemilihan strategi, dan menentukan strategi.

Strategi Humas begitu penting bagi perusahaan/organisasi ataupun bagi humas itu sendiri dalam menjalankan pekerjaannya, karena strategi humas tersebut dapat membantu humas dalam menentukan tindakan apa yang harus diambil untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan adanya strategi kehumasan pekerjaan sorang humas diperusahaan akan dapat berjalan secara sistematis dan lebih terstruktur. Strategi humas tersebut juga penting dijalankan oleh instansi pemerintahan seperti Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Direktorat Jederal Bea dan Cukai merupakan instansi pemerintah Republik Indonesia yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kepabeanan dan cukai. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berada dibawah naungan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Menurut Ruslan (2017:108) Humas mempunyai tugas dan kewajiban dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program strategis yang terencana demi untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi dapat dilihat dari definisi Humas diatas, salah satu fungsi Humas yaitu mempunyai tanggungjawab dalam mensosialisasikan program-program yang dijalankan oleh perusahaan.

Program yang sedang digencarkan oleh Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim pada saat ini adalah Program Gempur Rokok Ilegal. Proram Gempur Rokok Ilegal ini dicetuskan langsung oleh Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) pada 17 Juni 2019 melalui Surat Edaran “Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor Nota Dinas-773/BC.05/2019” pada point 4 yaitu:

“proram ini wajib dilaksanakan dengan publikasi tagline “Gempur Rokok Ilegal” oleh seluruh satuan kerja DJBC (Direktorat Jenderal Bea Cukai)”.

Dengan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa setiap Kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai wajib melaksanakan Program Gempur Rokok Ilegal Tersebut. Program Gempur Rokok Ilegal ini bertujuan untuk memberantas peredaran rokok illegal diwilayah Indonesia.

Dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan bersama salah satu staf Humas Kanwil (Kantor Wilayah) Bea Cukai Sumbagtim yaitu bapak Devi Rezkianata, beliau menjelaskan bahwa Program Gempur Rokok Ilegal tersebut merupakan program terbesar yang dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Direktorat Jenderal Bea Cukai ditahun 2019. Hal ini karena Program Gempur Rokok Ilegal tersebut melibatkan seluruh Kantor Wilayah (Kanwil), Kantor Pelayanan Utama, kantor Pengawasan dan Pelayanan, serta Kantor Cabang yang ada diseluruh wilayah Indonesia.

Sesuai dengan salah satu fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai adalah menangani peredaran barang illegal yang dikenai cukai, seperti yang diatur dalam PMK (Peraturan Menteri Keuangan) Republik Indonesia Tahun 2016 pada pasal 3 ayat 7 yang berisi sebagai berikut:

“Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mempunyai tugas melaksanakan pengendalian, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan patroli dan operasi pencegahan pelanggaran peraturan perundang-undangan, penindakan, dan penyidikan tindak pidana kepabeanan dan cukai”.

Salah satu barang di Indonesia yang dikenai cukai adalah rokok, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 39 Tahun 2007 pasal 4 ayat 1 (c) yaitu sebagai berikut:

“hasil tembakau yang dibuat dari tembakau rajangan yang dibalut dengan kertas, dengan cara dilinting, untuk dipakai, tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu yang digunakan dalam pembuatannya, maka barang tersebut dikenakan cukai”.

Karena bahan baku rokok merupakan tanaman tembakau, jadi rokok juga termasuk barang yang wajib dikenai biaya cukai di Indonesia.

Untuk memberikan pengawasan terhadap peredaran rokok di Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memberikan tanda terhadap setiap produk rokok yang telah membayar biaya cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mewajibkan setiap rokok yang diperjual belikan diseluruh wilayah Indonesia harus ada pita cukai yang diberikan khusus dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada kemasan bungkus rokok tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 Pada Pasal 7 ayat 4 yaitu:

“Pelekatan pita cukai sebagaimana dimaksud tanda pelunasan biaya cukai”.

Jadi untuk mengidentifikasi apakah produk rokok tersebut ilegal atau tidak dapat dilihat pada pita cukai yang ada dikemasan produk rokok.

Gambar 1.1

Gambar Pita Cukai yang wajib ada pada bungkus rokok



Sumber: Detik.com

Gambar diatas merupakan gambar pita cukai yang wajib direkatkan pada setiap kemasan rokok yang diperjual belikan diwilayah Indonesia, jika kemasan rokok yang diperdagangkan tidak memiliki pita cukai seperti pada gambar diatas maka rokok tersebut adalah rokok ilegal karena rokok tersebut tidak membayar biaya cukai, dan rokok ilegal tersebut dilarang diperjual belikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Melalui Program Gempur Rokok Ilegal tersebut Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim berupaya untuk memberantas peredaran rokok ilegal. Demi untuk mensukseskan Program Gempur Rokok Ilegal Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim melakukan beberapa kegiatan yaitu diantaranya:

1. *Hand Cath Operation*

Kegiatan *Hand Cath Operation* ini dilakukan oleh bidang penindakan, didalam kegiatan ini Bidang Penindakan Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim melakukan sebuah operasi penggerebekan terhadap perusahaan-perusahaan dan warung-warung yang kedapatan menjual Rokok Ilegal.

2. Sosialisasi Rokok Ilegal

Kegiatan Sosialisasi Rokok Ilegal ini dilakukan oleh Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim. Dalam kegiatan ini bidang Humas melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Program Gempur Rokok Ilegal, didalam sosialisasi rokok ilegal ini Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hukum yang berlaku tentang cukai, risiko yang dapat muncul dari perdagangan rokok ilegal, serta cara mengidentifikasi ciri rokok ilegal. Sosialisasi yang dilakukan oleh Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim diwujudkan melalui beberapa kegiatan yaitu diantaranya:

- a. Operasi Pasar

Dalam kegiatan operasi pasar ini Kanwil Direktorat Bea dan Cukai Sumbagtim yang dikoordinir oleh divisi Humas memberikan sosialisasi mengenai ciri-ciri rokok ilegal kepada warung-warung dan pabrik yang memasarkan rokok. Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea Cukai Sumbagtim melaksanakan kegiatan operasi pasar agar para produsen rokok dapat membedakan antara rokok yang legal dan rokok ilegal dan juga

supaya para produsen rokok tersebut dapat mengerti dampak negatif bagi negara RI dari perdagangan rokok ilegal tersebut.

b. *Custom On The Street*

Kegiatan *Custom On The Street* merupakan event-event yang dibuat oleh Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim yang dikoordinasi oleh divisi Humas yang bertujuan untuk mengajak masyarakat sama-sama memberantas peredaran rokok ilegal dengan melaporkan setiap kegiatan penjualan rokok ilegal yang disaksikan oleh masyarakat kepada pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melalui Telepon (021) 1500 225 dan Faksimile (021) 4890966. *Event-event* yang dilaksanakan dalam kegiatan *Custom On The Street* ini yaitu seperti gerak jalan sehat, konser musik, bagi-bagi makanan siang gratis bagi kaum duafah, Senam Sehat Bersama, Donor darah, dan bagi masker gratis. Pengunjung yang mengikuti kegiatan-kegiatan *Custom On The Street* tersebut dibagikan masing-masing satu Stiker Gempur Rokok Ilegal, hal ini dilakukan demi untuk mendukung Program Gempur Rokok Ilegal.

c. *Goes To School*

Dalam kegiatan *Goes To School* Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim yang dikoordinasi oleh divisi Humas mendatangi sekolah-sekolah. Dalam kegiatan *Goes To School* ini Direktorat Jenderal Bea Cukai memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai dampak negatif dari perdagangan rokok ilegal bagi negara Republik Indonesia, mengenai ciri-ciri rokok ilegal, dan cara melaporkan perdagangan rokok ilegal kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

d. Sosialisasi melalui media

Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim juga mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal kepada masyarakat melalui media cetak yaitu poster, stiker, pamphlet. Dan juga Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal melalui media sosial yaitu *Facebook* dan *Instagram*.

e. Dana Bagi Hasil Cukai

Dalam kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai ini, Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim melakukan kerjasama dengan instansi ataupun perusahaan lain dalam mempromosikan Program Gempur Rokok Ilegal

kepada masyarakat. Dengan melakukan sebuah MOU (*Memorandum Of Understanding*) dengan pihak instansi ataupun perusahaan yang diajak bekerja sama, dengan kesepakatan yaitu ketika waktu pembukuan dana hasil penerimaan cukai, maka Instansi atau perusahaan yang ikut mempromosikan Program Gempur Rokok Ilegal tersebut akan mendapatkan hasil dari dana hasil penerimaan cukai tersebut dengan jumlah nominal yang telah ditentukan pada saat melakukan MOU (*Memorandum Of Understanding*) tersebut. Humas Kanwil Direktorat Bea dan Sumbagtim dipercaya untuk melaksanakan kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai ini, pihak-pihak yang pernah berkonsolidasi dengan Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim dalam kegiatan Dana Bagi Hasil diantaranya yaitu Pemprov Sumsel, Pemkot Kota Palembang, Polda Sumsel, Pemda Ogan Ilir, PLN, Pertamina, dan beberapa perusahaan rokok seperti PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk.

Berdasarkan kedua kegiatan yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa tugas untuk mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal merupakan tugas dan tanggungjawab bagian Humas Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan sampai ditahun 2020 ini kegiatan dari Program Gempur Rokok Ilega masih terus dijalankan oleh Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim.

Adapun alasan penulis memilih Program Gempur Rokok Ilegal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Program Gempur Rokok Ilegal Merupakan Program Terbesar Yang Dilaksanakan Oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim pada Tahun 2019

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama Bapak devy Rezkianata pada saat prariset beliau menutukan bahwa Program Gempur Rokok Ilegal ini merupakan Program Terbesar yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai pada tahun 2019. Karena program Gempur Rokok Ilegal ini melibatkan seluruh satuan jajaran Direktorat Jenderal Be dan Cukai, mulai dari kantor Wilayah, Kantor Pusat Pelayanan, dan kantor-kantor cabang lainnya dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

1.1.2 Masih Banyak Masyarakat Indonesia Yang Tidak Tau Cara Membedakan Rokok Ilegal Dengan Rokok Yang Boleh Diperjual Belikan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Devi Rezkianata pada saat prariset beliau menjelaskan bahwa masyarakat yang tau cara membedakan antara rokok ilegal dengan rokok yang legal diperdagangkan berjumlah 42%, dan masyarakat yang tidak tau cara membedakan antara rokok ilegal dengan rokok legal yang diperdagangkan berjumlah 58%. Dari perbandingan jumlah masyarakat yang tau dan masyarakat tidak tau bagaimana cara membedakan rokok ilegal dengan rokok legal yang diperjual belikan ternyata masih lebih banyak masyarakat yang tidak tau. Dengan adanya program Gempur Rokok Ilegal ini diharapkan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dapat memberikan edukasi mengenai ciri-ciri rokok ilegal kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengerti bagaimana cara mengidentifikasi rokok ilegal dengan rokok yang legal diperdagangkan, dan hal tersebut merupakan tugas dari divisi Humas karena Divisi Humas yang mempunyai tanggung Jawab dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat adalah divisi Humas dalam Program Gempur Rokok Ilegal.

Divisi Humas Kanwil Direktorat jenderal bea dan Cukai Sumbagtim mempunyai tanggungjawab dalam mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat, oleh karena itu dalam penelitian kali ini penulis melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim Dalam Mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau dari penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “bagaimana strategi humas Kanwil Bea dan Cukai Sumbagtim dalam mensosialisasikan program Gempur Rokok Ilegal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusalah masalah diatas, yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi humas Kanwil Bea dan Cukai Sumbagtim dalam mensosialisasikan Program Gempur Rokok Ilegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber refrensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan tetang ilmu kehumasan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unsri, demi untuk menambah pengetahuan tentang ilmu kehumasan.
2. penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti karena penelitian ini merupakan salah satu syarat wajib bagi penulis demi untuk mencapai gelar sarjana Strata satu Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Affifudin. 2009. *Metode kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andrianto, Elvinaro. 2018. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Simbuosa Rekatama Media.
- Cutlip, Scoot M., Allen H. Center, Glen M, Broom. 2011. *Effective Public Relations*, Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relation*. Revisi Daniel Yadin, Edisi Kelima. Jakarta: Kencana.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesionalis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ruslan, Rosady. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Efektif Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Kiat dan Strategi Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Edisi Revisi ke-11. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Rulan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Humas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Smith, Ronald D. 2002. *Strategic Planning For Public Relations*. USA
- Soelaeman, Munandar. 2006. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Steiner, George dan Jhon Minner. 1997. *Manajemen strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Stowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Stephen P. Robbins. 1990. *Organization Theory: Structure, Design, and, Applications*, 3rd ed. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Zanden, James W. Vander. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Skripsi

Anggraini, R. Arum (2018). *Strategi Humas PT.PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Selatan Jambi Dan Bengkulu (WS2JB) Dalam Mempromosikan Program Listrik Prabayar*. Universitas Sriwijaya.

Ambarwati, Kirana (2019). *Strategi Public relations Dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif pada PT (Persero) Angkasa Pura 1 Kantor Cabang Bandara Udara Internasional Adisutjipto)*. Universitas Jambi.

Utari (2018). *Strategi Komunikasi Islam Humas PT PLN Wilayah Sumatera Selatan Jambi Bengkulu (WS2JB) Dalam Meningkatkan Brand Image Listrik Prabayar di Kota Palembang*. Universitas Raden fatah Palembang.

Internet

devikarisma20.blogspot.com

docobook.com

eprints.undip.ac.id

<http://humassalma.blogspot.com/2012/12/pengertian-humas.html?m=1>

<https://materibelajar.co.id/landasan-teori/>

<https://www.google.com/search?q=gambar+pita+cukai+rokok+2020>

www.beacukai.go.id/index.html

<https://www.beacukai.go.id/index.html>

<http://Kwbckepri.beacukai.go.id/sejarah-be-cukai/>

<https://www.google.com/search?q=gambar+pita+cukai+rokok+2020>

journal.moestopo.ac.id

radenistawamaulana.blogspot.com

repository.fe.unj.ac.id

text-id.123dok.com

www.batamnews.co.id

www.detik.com

www.batamnews.co.id

www.neliti.com

Sumber Lain

Arsip laporan kegiatan Bidang Penindakan Kanwil Direktorat Jenderal Bea Cukai Sumbagtim.

Facebook Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim: Kanwil Sumbagtim.

Instagram Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim: bkanwilsumbagtim.

Laporan Survei Humas Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Kantor Pusat).

Laporan Kerja Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim.

Proker Bidang Humas Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Sumbagtim.

PMK. Republik Indonesia Tahun 2016

Submitted to Sriwijaya University

SE. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor Nota Dinas-773/BC.05/2019.

UU. Republik Indonesia nomor 39 Tahun 2007